

Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar: Literature Review

Zalva Arwanda¹, Dicky Akbar², Dicky Dwi Pradana³, Nadila Gustian Saptama⁴

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Kotabumi Lampung Utara

zalvaarwanda6@gmail.com

Article Info

Article history:

Received 18, November 2023

Revised 24, November 2023

Accepted 27, November 2023

Keywords:

Audio Visual Media,
Elementary School Science
Learning Results, Literature
Study.

ABSTRACT

Audio visual media is media that combines elements of sound and images to convey a message. The application of audio visual media will certainly be able to increase the effectiveness and efficiency of teaching and learning activities and be able to improve science learning outcomes in elementary schools. This research aims to examine the literature regarding the influence of the use of audio-visual media on students' science learning outcomes in elementary schools. The research method used is a systematic literature review, with a database found on Google Scholar. The review literature was analyzed based on articles published in 2019-2023 through 3 stages. The results of the literature search in stage 1 obtained publication data with the keyword "use of audio-visual media" totaling 10,300 documents. Next, in the second search stage, by limiting the year and adding the keyword "science learning outcomes" data was obtained for 901 documents. In stage 3, by adding the keyword "students in elementary schools" the data obtained was 115 documents. Then, from this data, it was filtered again based on the inclusion criteria, 9 documents were obtained which would be reviewed and researched in depth. Based on the research results, it can be concluded that the use of audio-visual media has proven to influence science learning outcomes in elementary school. Therefore, it is recommended for educators to use suitable media such as audio-visual media which supports the achievement of students' science learning outcomes in elementary schools.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received 18, November 2023

Revised 24, November 2023

Accepted 27, November 2023

Kata Kunci:

Media Audio Visual, Hasil
Belajar IPA SD, Studi
Literature.

ABSTRACT

Media audio visual ialah media yang menggabungkan unsur suara dan gambar guna menyampaikan pesan. Pengaplikasian media audio visual tentunya akan bisa meningkatkan efektifitas, efisiensi dari kegiatan belajar mengajar serta mampu meningkatkan hasil belajar IPA di SD. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah literatur-literatur mengenai pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar IPA siswa di Sekolah Dasar. Metode penelitian yang dipakai yakni systematic literature review, dengan database yang terdapat pada google scholar. Literatur ulasan dianalisis berdasarkan artikel yang diterbitkan pada tahun 2019-2023 melalui 3 tahap. Hasil penelusuran literatur pada tahap 1 diperoleh data publikasi dengan kata kunci "penggunaan media audio visual" sebanyak 10.300 dokumen. Selanjutnya pada tahap penelusuran kedua dengan pembatasan tahun dan penambahan kata kunci "hasil belajar IPA"

diperoleh data sebanyak 901 dokumen. Pada tahap 3 dengan penelusuran menambahkan kata kunci “siswa di sekolah dasar” diperoleh data sebanyak 115 dokumen. Kemudian dari data tersebut disaring kembali berdasarkan kriteria inklusi maka diperoleh 9 dokumen yang akan di lakukan telaah dan diteliti secara mendalam. Berdasarkan hasil penelitian, maka bisa ditarik kesimpulan bahwasanya penggunaan media audio visual terbukti berpengaruh terhadap hasil belajar IPA di SD. oleh karena nya direkomendasikan kepada pendidik untuk menggunakan media yang cocok seperti media audio visual yang mendukung tercapainya hasil belajar IPA siswa di sekolah dasar.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Zalva Arwanda
Universitas Muhammadiyah Kotabumi Lampung Utara
zalvaarwanda6@gmail.com

Pendahuluan

Pendidikan ialah usaha dasar terencana guna mencapai proses pembelajaran yang lebih aktif, membantu berkembangnya potensi diri seseorang guna mempunyai keagamaan, kepribadian, kontrol diri, kecakapan, ilmu hidup, akhlak, pengetahuan umum serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya untuk masyarakat (Prodenty dkk., 2023). Dalam Pendidikan terdapat ilmu pengetahuan umum yang bisa dipelajari oleh seseorang contohnya yaitu ilmu pengetahuan alam.

Ilmu Pengetahuan Alam ialah cabang ilmu yang menelaah mengenai alam semesta beserta isinya (Amedeo, 2011). Ini membuktikan bahwasanya IPA menelaah seluruh benda yang ada di alam, gejala-gejala serta peristiwa yang timbul di alam. IPA dikatakan suatu bentuk pengetahuan yang bersifat objektif (Zakirman dkk., 2022). Objektif berarti bahwasanya pengetahuan tersebut tidak dipengaruhi oleh perasaan atau pendapat pribadi. Tujuan IPA di SD ialah membantu siswa Memahami alam semesta beserta isinya, Mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah dan membantu Mengembangkan sikap ilmiah (Siti dkk., 2022). Materi pelajaran IPA khususnya disekolah dasar cenderung bersifat tahap pengenalan yang sederhana (Bunyamin, 2023). Oleh karena itu pembelajaran IPA diharapkan dapat memiliki pemahaman yang luas tentang alam, meningkatkan hasil belajar IPA, berperilaku mandiri dan mampu berkolaborasi dengan orang lain. Namun kenyataannya tujuan pembelajaran IPA belum sepenuhnya berjalan secara optimal (Melinina dkk., 2022). Masih terdapat siswa SD yang masih kurang memahami konsep-konsep IPA. Hal ini bisa dipicu banyak sebab, seperti kurangnya pemahaman guru terhadap konsep-konsep IPA, kurangnya penggunaan metode pembelajaran yang inovatif, dan kurangnya minat siswa terhadap pembelajarn IPA (Tatjana dkk., 2020).

Menurut Kemendikbud, mean hasil belajar IPA di SD dikategorikan rendah. Menurut hasil Ujian Nasional (UN) tahun 2022, rata-rata nilai hasil dari belajar IPA di SD ialah 54,5. Nilai ini masih di bawah rata-rata nilai hasil belajar IPA di SMP, yakni 60,5. Selain itu Fitriani (2019) menyatakan bahwasanya kegiatan belajar mengajar IPA di SD cenderung berpusat pada guru. Dalam proses pembelajaran guru jarang mengikutsertakan siswa dalam melakukan suatu kegiatan atau menggunakan media dan alat peraga lainnya sehingga hal tersebut mengakibatkan kurangnya keterampilan siswa (Luh dkk., 2022). Kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran menjadikan proses pembelajaran menjadi pasif (W. & Tangkin, 2023). Oleh karena itu guna meningkatkan hasil belajar IPA dan guna memberikan Kegiatan belajar mengajar lebih aktif diperlukan sebuah media pembelajaran untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran IPA tersebut. Salah satunya dengan memakai media pembelajaran yang bisa diaplikasikan oleh guru dalam proses pembelajaran IPA di SD seperti media audio visual.

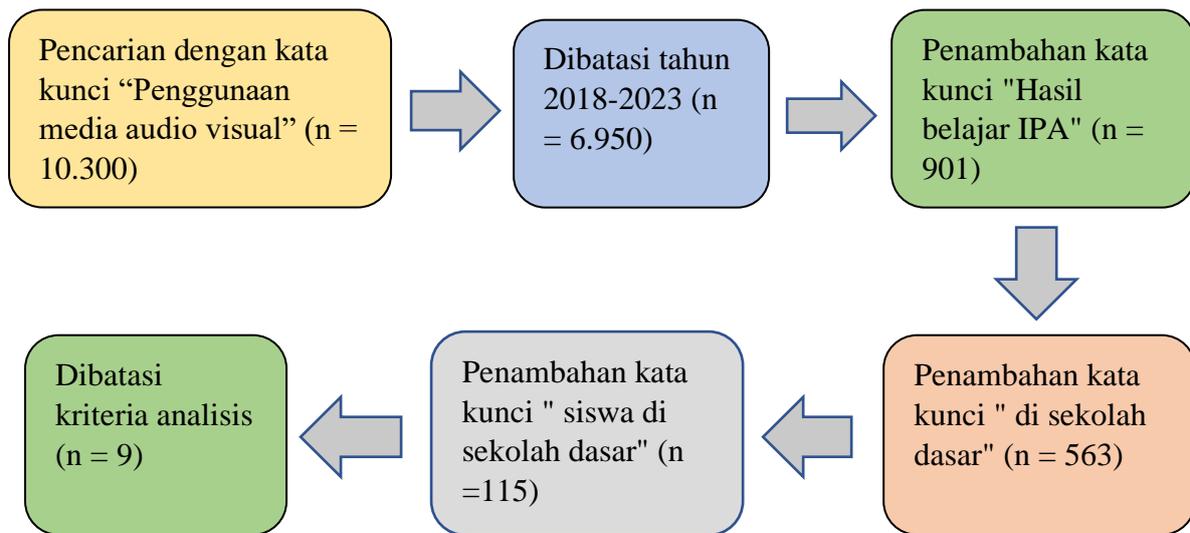
Media yang mana menggabungkan gambar dan suara guna menyampaikan pesan disebut Media Audio visual (Kim dkk., 2023). Media ini dapat digunakan untuk berbagai keperluan, termasuk pembelajaran, hiburan, dan promosi (Isran dkk., 2018). Pengaplikasian media audio visual dalam proses belajar tentunya akan bisa meningkatkan efektifitas dan efisiensi dari kegiatan belajar mengajar. Hal ini bisa mempermudah pemahaman siswa-siswi mengenai materi secara lebih sederhana dan menciptakan ingatan pembelajaran yang lebih menyenangkan. (Rhomiy, 2023). Namun seberapa besar pangaruh pengaplikasian media audio visual terhadap hasil belajar IPA di sekolah dasar? Pertanyaan-pertanyaan ini akan mendapatkan jawabannya dari studi literatur sebelumnya.

Studi literature ini bertujuan untuk menyajikan tinjauan sistematis terbaru mengenai pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar IPA siswa di Sekolah Dasar. Oleh karena nya peneliti penting untuk melakukan sebuah review dan analisa guna mengetahui seberapa besar pengaruh pengaplikasian media audio visual terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting dalam upaya memperbaiki metode pengajaran IPA di SD dan memberikan pandangan lebih jelas tentang bagaimana pendekatan ini bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

Metode

Metode yang dipakai peneliti yaitu studi literatur review atau kepustakaan yakni pendekatan penelitian yang menggunakan bahan pustaka atau literatur yang sudah ada sebagai sumber data utama. Metode ini melibatkan pencarian, pemahaman, analisis, dan sintesis keterangan dari beragam sumber seperti artikel jurnal, buku, laporan, dan dokumen lainnya.

Inklusi literatur difokuskan pada kata kunci pertama "Penggunaan Media Audio Visual" mendapatkan hasil 10.300 artikel, selanjutnya dibatasi tahun mulai dari tahun 2019-2023 dengan hasil 6.950 artikel lalu penambahan kata kunci kedua "hasil belajar IPA" mendapatkan hasil 901 artikel, dan selanjutnya penambahan kata kunci " di sekolah dasar" mendapatkan hasil 563 dan terakhir penambahan kata kunci " siswa di sekolah dasar" diperoleh 115 artikel. Dari 115 artikel dilakukan pemilihan data, dan selanjutnya dilakukan uji kelayakan, sehingga diperoleh 9 artikel yang sesuai dengan tujuan literature review.



Gambar 1. Bagan kriteria inklusi penggunaan media audio visual

Hasil

Hasil pencarian literatur di google scholar bertujuan untuk memperjelas hasil penelitian baik secara verbal, table maupun grafik. Hasil tersebut diperoleh dengan membaginya menjadi beberapa bagian yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Artikel mengenai pengaplikasian media audio visual terhadap hasil belajar ipa siswa di sekolah dasar memiliki perkembangan pada 5 tahun terakhir yakni 2019-2023. Perkembangan tersebut disajikan dalam diagram dibawah ini:

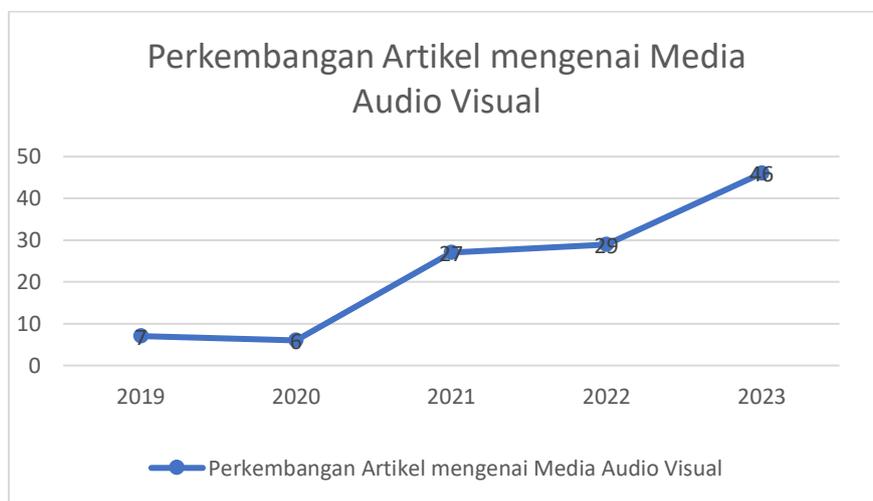


Diagram 1. Perkembangan artikel penggunaan media audio visual di SD pada database google scholar.

Pada diagram 1, dapat dikatakan bahwasanya perkembangan artikel penelitian mengenai penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar IPA di sekolah dasar mengalami peningkatan. Hal itu bisa terlihat dari diagram diatas yang mana pada tahun 2019 dan 2020 jumlah artikel yang dibuat adalah 7 artikel dan 6 artikel, kemudian pada tahun 2021 jumlah artikel yang dibuat adalah 27 artikel. Perkembangan artikel terus meningkat pada tahun 2022 yakni sebanyak 29 artikel. Selanjutnya pada tahun 2023 jumlah artikel paling banyak

diterbitkan yakni 43 artikel. Berikut ini hasil perhitungan rata-rata jumlah artikel yang di terbitkan pada data base google scholar:

$$\tilde{x} = \frac{\text{Jumlah artikel}}{\text{Jumlah tahun}}$$

$$\tilde{x} = \frac{115 \text{ artikel}}{5 \text{ tahun}} = 23 \text{ Artikel}$$

Jadi, jumlah rata-rata artikel pertahun adalah 23 artikel.

Selanjutnya, dari hasil penelusuran peneliti pada data base di google scholar jumlah banyaknya artikel yang bersitasi tentunya berbeda beda setiap tahunnya. Jumlah artikel bersitasi pada 2019-2023 adalah sebanyak 42 artikel. Berikut sajian artikel bersitasi selama 5 tahun terakhir mengenai media visual audio dan hasil belajar ipa di SD:

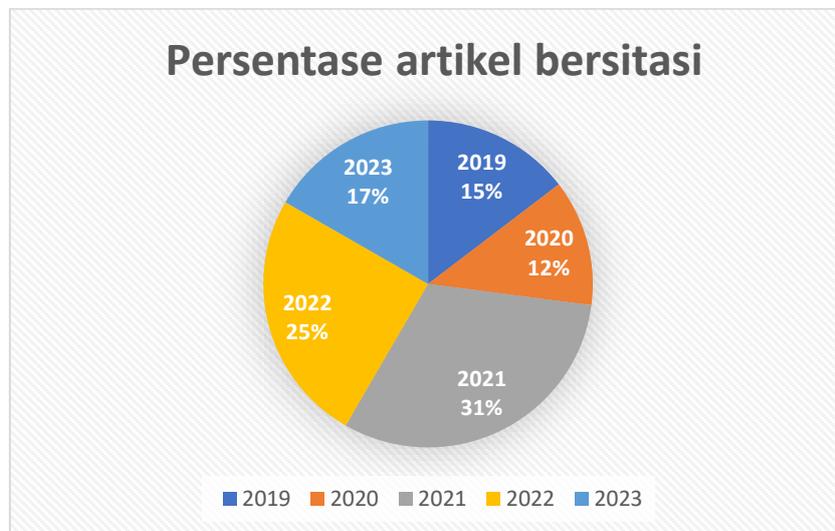


Diagram 2. Persentase artikel bersitasi pada data base google scholar mengenai media audio visual

Pada diagram lingkaran diatas, diperoleh jumlah artikel bersitasi pertahun yaitu pada tahun 2019 jumlah artikel bersitasi ditemukan sebanyak 15%, Setelah itu pada tahun 2020 jumlah artikel bersitasi ditemukan sebanyak 11%, jumlah persentase ini paling dikit dari pada jumlah tahun-tahun selanjutnya. Pada tahun 2021 jumlah artikel bersitasi ditemukan sebanyak 32%, jumlah persentase ini paling banyak dintara tahun-tahun sebelumnya. Selanjutnya pada tahun 2022 jumlah artikel bersitasi ditemukan sebanyak 25 % dan terakhir pada tahun 2023 jumlah artikel bersitasi ditemukan sebanyak 17%.

Hasil pencarian literatur dari database scholar didapatkan hasil 10.300 referensi yang terdiri dari dokumen, buku dan artikel. Tetapi dalam literature ini yang akan diteliti difokuskan pada dokumen artikel. Selanjutnya memilih artikel berdasarkan judul dan abstrak yang terkandung kata media audio visual dan pembelajaran IPA. Artikel yang terpilih dengan kriteria kemudian dilakukan pencarian artikel (full text). Dari 115 artikel yang mengandung kata penggunaan media audio visual dan pembelajaran IPA sekolah dasar diperoleh 9 artikel yang memenuhi kriteria untuk dirivew. Berikut hasil dari 9 artikel terkait penggunaan media audio visual dan pembelajaran IPA disekolah dasar.

Tabel 1. Tabel Hasil Analisis Pustaka artikel jurnal mengenai penggunaan Media Audio Visual di SD

No	Judul	Temuan	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar ipa kelas V sekolah dasar (Sati dkk., t.t.2023)	Hasil uji post-test kelas yang dilakukan eksperimen dan kelas yang tidak dilakukan eksperimen membuktikan adanya dampak serta perbedaan yang jauh berbeda seperti kelas yang mengaplikasikan media audio visual dan yang tidak mengaplikasikan media tersebut.	Dari hasil analisis data membuktikan bahwa terdapat pengaruh pengaplikasian media audio visual terhadap hasil belajar siswa IPA kelas V Sekolah Dasar Negeri 56 Pontianak Barat.
2.	Keefektifan model pembelajaran PBL Media Audio Visual terhadap hasil belajar IPA kelas III SDN Baturagung (Atminingsih dkk., 2019)	Dari analisis penelitian dikatakan bahwasanya nilai rata-rata post-test mencapai 82,36 sementara itu nilai rata-rata pretest mencapai 66,25. oleh sebab itu maka dikatakan hasil belajar IPA post-test lebih besar daripada dengan hasil belajar pretest.	Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya model pembelajaran PBL yang menggunakan bantuan sebuah media berbasis audio visual dikatakan efektif terhadap hasil belajar IPA kelas III SDN 1 Baturagung
3.	Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam melalui penggunaan media Audio Visual (Arieshandy dkk., 2021)	motivasi belajar siswa mengalami peningkatan sebanyak 80% dan peningkatan hasil belajar siswa yang menjangkau KKM ≥ 70 , sehingga hasil dari belajar siswa dikatakan tuntas.	Hasil dari penelitian membuktikan bahwasanya penerapan media audio visual bisa meningkatkan motivasi dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas 5 SD Negeri Bendungan 3.
4.	Model Discovery Learning Berbantuan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar (Rachmawati dkk., 2021)	Persentase hasil dari belajar siswa di tes pertama adalah 23%, kemudian siklus satu melonjak menjadi 57%, selanjutnya peningkatan terus terjadi pada siklus dua yakni 84,6%. Maka ini membuktikan discovery learning serta media audio	Penelitian ini menunjukkan peningkatan partisipasi dan pencapaian hasil belajar siswa kelas IV pada tema 7 subtema 1 dan 2. Peningkatan tersebut terjadi berkat pengaplikasian model Discovery Learning serta

		visual bisa mendorong kekatifan dan hasil belajar siswa SD.	pengaplikasian media audio visual dalam kegiatan pembelajaran.
5.	Studi komparasi media gambar dan video terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA pada siswa di sekolah dasar (Wati dkk., 2021).	Temuan penelitian menyatakan bahwasanya Hasil belajar IPA kelas V SDNU yang memakai media berbentuk video cenderung tinggi daripada siswa yang memakai media berbentuk gambar saja.	Didasarkan pada hasil analisis yang telah disampaikan maka dikatakan bahwasanya adanya perbedaan hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPA yang memakai media berbentuk gambar dan media berbasis video.
6.	Pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada Pembelajaran subtema hewan dan tumbuhan di Lingkungan Rumahku di SD Negeri 091496 Tanah Jawa (Manalu dkk., 2023)	Nilai rata-rata hasil uji pretest di kelas yang dilaksanakan eksperimen adalah 46,3, sedangkan nilai rata-rata uji post-testnya mencapai 84,6.	Hasil penelitian mengatakan bahwasanya media visual memiliki dampak positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa kelas V dalam kegiatan pembelajaran subtema tentang pentingnya udara bersih bagi pernapasan di SD Negeri 091496 Tanah Jawa.
7.	Keefektifan model project based learning berbantu media audio visual terhadap hasil belajar ipas kelas iv sdn sendangguwo 02 kota semarang (Rahma dkk., 2021)	Uji pretest memperoleh nilai rata-rata siswa ialah 67,142 dan pada uji posttest diperoleh nilai siswa rata-rata 83,571 peningkatan itu terjadi akibat penerapan model PBL dengan bantuan media audio visual pada kegiatan belajar mengajar IPAS	Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya model PBL terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran dengan bantuan media audio visual yang mana bisa meningkatkan hasil belajar IPA siswa.
8.	Pengaruh media audio visual berbasis Google Meet terhadap hasil belajar IPA siswa di Sekolah Dasar (Dewi & Erwin, 2021)	Rata-rata hasil belajar kelas V-A yakni kelas yang di berikan eksperimen cenderung lebih tinggi daripada hasil belajar kelas V-B yakni kelas yang tidak diberikan uji coba. Hasil ini menunjukkan pengaruh yang sangat signifikan dari penggunaan media audiovisual berbasis	Temuan dari penelitian menunjukkan dampak yang sangat besar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas V di MIT Al-Hamid dengan menggunakan media audio visual berbasis Google Meet.

	Google Meet terhadap pencapaian pembelajaran IPA di kelas V MIT Al-Hamid.	
9.	Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV SDN 06 Sitiung Pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya Dan Gerak (Al Mainah dkk., 2021)	Pada uji akhir, skor cenderung lebih tinggi daripada uji awal, dengan rata-rata kelas mencapai 74.455 daripada dengan 67.091 pada uji awal. Hasil dari penelitian membuktikan bahwasanya pengaplikasian media audio visual berupa video memiliki pengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa pada pelajaran IPA, khususnya materi gaya dan gerak, di SDN 06 Sitiung.

Berdasarkan 9 artikel yang telah direview dan dianalisis, terdapat beberapa temuan penelitian antara lain:

1. Penelitian terkait media audio visual dalam jangka waktu 5 tahun terakhir (2019-2023) di sekolah dasar telah banyak diteliti oleh peneliti.
2. Media audio visual terbukti memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar, dimana media tersebut juga mampu karakter disiplin siswa.
3. Penerapan Media audio visual di sekolah dasar membuat proses pembelajaran yang sedang berlangsung menjadi menyenangkan dan tidak membuat siswa cepat bosan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian oleh (Sati dkk., t.t.2023) membuktikan hasil uji pre-test serta uji post-test mendapati peningkatan maka penelitian menyimpulkan bahwasanya terdapat dampak yang positif dari pemakaian media audio visual pada hasil belajar siswa IPA kelas V Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil penelitian (Atminingsih dkk., 2019) membuktikan bahwasanya model pembelajaran PBL terbukti efektif terhadap hasil belajar IPA kelas 3 dengan mengaplikasikan sebuah bantuan media berupa audio visual. Temuan Penelitian (Arieshandy dkk., 2021), menyatakan bahwasanya hasil belajar IPA dan motivasi siswa kelas V SD bisa terus ditingkatkan dengan memakai sarana media yaitu media audio visual. (Rachmawati dkk., 2021) mengatakan keaktifan & hasil belajar siswa-siswi kelas bisa meningkat dengan diterapkannya model Discovery Learning dan alat bantu seperti media audio visual.

Penelitian lain membuktikan Hasil belajar siswa- siswi kelas 5 SDNU yang memakai media berbasis video cenderung tinggi daripada siswa yang memakai media dari gambar saja (Wati dkk., 2021). Sedangkan hasil penelitian (Manalu dkk., 2023) menyatakan bahwasanya media visual memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan hasil belajar kelas V pada pembelajaran IPA di SD. Hasil penelitian (Rahma dkk., 2021) menunjukkan bahwasanya model PBL efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa dengan bantuan media audio visual.

Hasil penelitian (Dewi & Erwin, 2021) membuktikan bahwasanya adanya dampak positif pada hasil belajar siswa- siswi kelas V melalui pemakaian media audio visual berupa google meet. (Al Mainah dkk., 2021) juga mengatakan adanya dampak dari pengaplikasian media audio visual berbasis video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SD.

Dari beberapa penelitian tersebut, maka peneliti menarik kesimpulan bahwasanya penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa di sekolah dasar. Hal ini tidak memungkiri terjadinya peningkatan prestasi siswa pada mata pelajaran IPA. Media audio visual juga membuat proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian diatas bisa disimpulkan Penggunaan media audio visual dalam kegiatan belajar mengajar Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Media audio visual memberikan sejumlah manfaat penting, termasuk peningkatan pemahaman, motivasi, dan hasil belajar siswa. oleh karena nya direkomendasikan kepada pendidik untuk menggunakan media yang cocok seperti media audio visual yang mendukung tercapainya hasil belajar IPA siswa di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Mainah, A. M., Ulva, R., & Hader, A. E. (2021). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV SDN 06 Sitiung Pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya Dan Gerak. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 1(2), 55–60. <https://doi.org/10.31004/innovative.v1i2.2121>
- Amedeo, G. (2011). IPA and Science: A Response to Jonathan Smith. *Journal of Phenomenological Psychology*. <https://doi.org/10.1163/156916211X599762>
- Arieshandy, R. A., Angganing, P., & Riyadi, S. (2021). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Penggunaan Media Audio Visual. *Educatif Journal of Education Research*, 4(3), 47–56. <https://doi.org/10.36654/edukatif.v4i3.114>
- Atminingsih, D., Wijayanti, A., & Ardiyanto, A. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran PBL Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas III SDN Baturagung. 7(2).
- Bunyamin, M. (2023). IPAS Implementation in Elementary Schools: How Teachers Build Student Understanding. *Edunesia*. <https://doi.org/10.51276/edu.v4i3.533>
- Dewi, P. M., & Erwin, E. (2021). Pengaruh Media Audio Visual Berbasis Google Meet terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3697–3704. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1374>
- Hasnawati, H., Muhamad, S., & Ari, W. (2022). Analysis of Understanding Science Concepts for Prospective Elementary School Teacher Candidates. *Dalam Jurnal Penelitian Pendidikan IPA (JPPIPA)*. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v8i6.2438>

- Introducing children of primary school age with the world. (2023). *American Journal Of Applied Science And Technology*. <https://doi.org/10.37547/ajast/volume03issue06-03>
- Isran, R., Karo-Karo., R., & Rohani. (2018). Manfaat media dalam pembelajaran. <https://doi.org/10.30821/AXIOM.V7I1.1778>
- Kim, S.-B., Arda, S., Hyunho, H., Andrew, O., & Tae-Hyun, O. (2023). Sound to Visual Scene Generation by Audio-to-Visual Latent Alignment. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2303.17490>
- Luh, M., I, M., Artha, W., I, M., & Suarjana. (2022). Smart Book Media in Improving Learning Outcomes of Basic Skills of Grade I Elementary School Students. *Mimbar PGSD Undiksha*. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v10i3.49510>
- Manalu, F. L., N Sihombing, Lisbet., & Sitio, H. (2023). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran Subtema Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku di SD Negeri 091496 Tanah Jawa. *Journal on Education*, 6(1), 2576–2587. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3288>
- Melinina, P., Costadena., N., & Wayan, S. (2022). E-LKPD Interaktif Berbasis Discovery Learning pada Muatan IPA Materi Ekosistem. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i2.45848>
- Prodenty, E., Maria, B., Ndai., M., A., I., & Wilhelmina, M. (2023). Early Childhood Behavior Patterns in Merpati Hamlet, Naru Village. <https://doi.org/10.55927/jiph.v2i1.2742>
- Rachmawati, L. A., Koeswanti, H. D., & Sadono, T. (2021). Model Discovery Learning Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(3), 770–776. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.394>
- Rahma, R. A., Azizah, M., & Damayani, A. T. (2021). Keefektifan Model Project Based Learning Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas IV SDN Sendangguwo 02 Kota Semarang. 19(1).
- Rhomiy, H. (2023). Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Media Audio-visual pada Pembelajaran Matematika. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*. <https://doi.org/10.29303/griya.v3i2.335>
- Sati, N. L., Sabri, T., & Uliyanti, E. (t.t.). Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas V Sekolah Dasar.
- Siti, F., Abroto, A., Noor, A., Fajriyani., E., Putri, N., Irfan, I., Irfan., K., & Romadhon. (2022). Implementation of science learning using computer based instruction through simulation models. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v8i1.8481>
- Tatjana, B., Blixen., J., & Pannell. (2020). Teachers’ understanding and enactment of critical literacy – A lack of unified teaching method. *Cogent Education*. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2020.1826073>
- W., P. & Tangkin. (2023). Implementation of game-based learning method to improve learning activeness in elementary school. *Dalam Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v12i2.9727>

- Wati, G. O. W., Ibrahim, M., Ghufroon, S., & Mariati, P. (2021). Studi Komparasi Media Pembelajaran Gambar dan Video terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Pada Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3364–3372. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1362>
- Zakirman, Z., Wienda, G., & Chichi, R. (2022). Analysis of Problems in Science Learning at The Elementary School. Dalam *Jurnal ilmiah profesi pendidikan*. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.349>